

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan melalui pembahasan pada penelitian yang sudah dilakukan;

1. Pria teknoseksual merupakan realitas sosial yang ada pada saat ini, realitas ini berada diperkotaan yang masyarakatnya dinamis terhadap perubahan. Dikatakan dinamis berarti dapat menerima perubahan secara cepat, dikota Medan sendiri pria teknoseksual selain di kalangan *Executive* muda ataupun pria pekerja kantoran negeri ataupun swasta yang sangat konsumtif terhadap produk *gadget*. Berbeda dengan pria teknoseksual yang berasal dari kalangan mahasiswa yang masih belum berpenghasilan sekalipun berasal dari keluarga yang memiliki materi yang lebih, sehingga dapat disimpulkan pria teknoseksual dikalangan mahasiswa bukan konsumtif dalam tingkatan penghasilan materi yang digunakan dalam membeli produk *gadget* tapi merupakan masyarakat konsumsi, disebabkan setumpuk *gadget* yang mereka miliki tidak berasal dari uang yang mereka hasilkan untuk dihambur-hamburkan namun masih berasal dari orangtua sehingga masih ada keterbatasan dalam keinginan memiliki *gadget*, jadi harga dan kebutuhan juga menjadi pertimbangan utama.
2. Tinjauan perilaku konsumen pada pria teknoseksual dikalangan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, masih dipengaruhi oleh lingkungan, pengalaman sebelumnya, informasi yang di dapat dan bahkan

gaya hidup dalam menentukan produk *gadget* yang akan mereka beli. *Handphone* , Komputer tablet ataupun *gadget* yang pada awalnya memiliki fungsi yang sangat spesifik menjadi general bukan hanya sebatas untuk telepon, mengirim SMS, menggunakan Internet, games tapi juga menjadi peralihan makna yang sangat meluas yang juga mempengaruhi pemasar dalam memproduksi produk *gadget* yang semakin beragam. Namun pria teknoseksual dikalangan mahasiswa ini juga merupakan konsumen yang dapat dikategorikan cerdas dalam menentukan barang teknologi atau *gadget* yang mereka gunakan.

3. Pria teknoseksual dikalangan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, juga menjadikan *gadget* sebagai kebutuhan akan teknologi terbaru yang dijadikan gaya hidup, sehingga rasa ingin mengupdate diri akan produk *gadget* terbaru dipengaruhi oleh lingkungan dan gaya hidup akan kepemilikan dan ketertarikan akan *gadget*. Tindakan sosial juga mempengaruhi pria teknoseksual dalam menentukan produk *gadget* yang mereka gunakan, dimana nilai yang ada dilingkungan menjadikan pertimbangan juga internalisasi, selanjutnya dalam menentukan produk *gadget* yang mereka akan beli dan gunakan, sehingga adanya dorongan dari luar diri mereka untuk menentukan supaya memiliki status/ nilai didalam kelompok mereka sebagai mahasiswa.

5.2 Saran

Teknologi merupakan hal yang harus dimaknai dengan positif karena berkembangnya teknologi itu tidak akan terlepas dari inovasi yang semakin lama semakin kompleks membuat individu tertarik bahkan candu terhadap barang teknologi, sehingga tidak ada kata cukup untuk memiliki benda ataupun barang teknologi.

1. Konsumsi masyarakat terutama pria teknoseksual haruslah dibentengi dengan kesadaran akan kebutuhan dan makna dari *gadget* atau benda teknologi yang mereka gunakan, sehingga individu yang konsumtif berubah menjadi masyarakat yang konsumerisme dimiliki sudah lebih memiliki makna positif, sehingga konsumen semakin cerdas dan mengetahui apa yang menjadi prioritas dalam pembelian barang teknologi juga menjadi konsumen yang cerdas dalam menentukan produk teknologi yang akan mereka beli melalui lingkungan dan informasi yang didapatkan.
2. Menjadikan *gadget* sebagai alat untuk membantu aktifitas terutama dikalangan mahasiswa merupakan langkah yang tepat dengan penggunaan aplikasi dan fitur untuk membantu perkuliahan, sehingga sekalipun konsumtif terhadap *gadget* namun juga menjadi individu yang cerdas memaknai perkembangan teknologi.
3. Selain menjadi pengguna dan memahami dari teknologi itu sendiri, diharapkan priateknoseksual selain menjadi pengguna dan penikmat dari teknologi diharapkan mampu menjadi individu yang menciptakan teknologi juga.